



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 07 November 2020

Halaman: 7

Pembangunan Dua RTH Publik Ditunda

UMBULHARJO (MERAPI)
Upaya menambah ruang terbuka hijau (RTH) publik di Kota Yogyakarta tidak bisa direalisasikan pada tahun 2020. Pasalnya rencana pembangunan 2 ruang terbuka hijau publik harus ditunda karena anggaran dialihkan untuk penanganan Covid-19. "Tidak ada pembangunan ruang terbuka hijau tahun ini karena refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, Jumat (11/6).

Rencana pada tahun 2020 ada pembangunan ruang terbuka hijau publik di wilayah Kelurahan Rejowinangun dan Kelurahan Purbayan. Pembangunan itu berdasarkan usulan warga di wilayah. Tapi belum dapat dilaksanakan karena anggaran dikembalikan ke kas daerah untuk menangani Covid-19.

Ia menyebut DLH Kota Yogyakarta biasanya mendapat anggaran sekitar Rp 50 miliar. Salah satu di antaranya anggaran itu digunakan untuk pembangunan fisik seperti ruang terbuka hijau. Tapi pada tahun 2020 anggaran dipangkas menjadi sekitar Rp 29 miliar untuk operasional kegiatan rutin seperti gaji tenaga kebersihan penyapu jalan.

Dalam pembahasan APBD tahun 2021 pembangunan ruang terbuka hijau juga belum masuk karena perlu diantisipasi dengan adanya kelembagaan baru di Pemkot Yogya pada tahun depan. "Kami masih berhitung apakah finansial pemkot masih memungkinkan tidak untuk bisa berkembang. Dengan adanya gugus Covid-19 pemulihan di 2021, belum tentu bisa pulih kembali," terangnya.

DLH Kota Yogyakarta mencatat total luasan ruang terbuka hijau publik di Kota Yogyakarta mencapai 2.636.346 meter persegi atau sekitar 8 persen dari total luas kota. Sedangkan data ril dari citra satelit luas ruang terbuka hijau publik di Kota Yogyakarta 2.174.219 meter persegi atau sekitar 7 persen dari total luas kota. Ruang terbuka hijau publik itu meliputi di antaranya ruang terbuka hijau di permukiman, alun-alun, lapangan olahraga di wilayah, lapangan upacara, makam, Embung Langensari, Embung Giwangan, perindang jalan berkanopi besar, sempadan sungai dan rel.

"Memang total luasan ruang terbuka hijau publik di Yogya masih sangat kurang kalau mengacu ketentuan aturan 30 persen dari total luasan kota. Kami memang harus bekerja keras," tambah Sugeng.

Dia menuturkan sudah mencoba memasukkan data kampung sayur dan lorong sayur di 104 lokasi untuk menambah ruang terbuka hijau publik. Tapi tambahan itu belum signifikan baru sekitar 3,5 hektare. Untuk itu pihaknya berharap ada penguatan dari berbagai pihak. Misalnya Dinas Pertanahan dan Tata Ruang yang melakukan pengadaan lahan untuk ruang terbuka hijau publik. Tapi dalam pembangunan ruang terbuka hijau publik itu bertahap sesuai kemampuan anggaran Pemkot Yogyakarta. (Tri)-d

Anak-anak bermain di ruang terbuka hijau publik Lapangan Karang Kotagede yang juga difasilitasi sejumlah sarana olahraga.

Merapi-Tri Darmiyati

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐ Am
2.	☐ Positif	☐ Sek
3.	☐ Netral	☐ Bla
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005